

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keterampilan membaca merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Keterampilan membaca tidak dapat terlepas dari kehidupan manusia hal ini dikaitkan dengan banyaknya informasi tentang peristiwa yang terjadi di sekitar manusia yang selalu dimuat dalam media cetak. Keterampilan membaca merupakan landasan syarat yang harus dimiliki siswa untuk menggali pengetahuan lebih lanjut. Kegiatan membaca menurut Juel adalah proses untuk mengenal kata dan memadukan arti kata dalam kalimat yang terstruktur sehingga dari proses membaca seseorang mampu membuat intisari dari bacaan (Muhsyanur, 2014: 10). Membaca merupakan sarana belajar bagi siapa saja dan dapat dilakukan kapan saja.

Seseorang yang sering melakukan kegiatan membaca bisa dikatakan mempunyai minat baca yang tinggi. Minat adalah suatu kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Dikutip dari artikel berita [Republika.co.id](http://Republika.co.id) mengenai literasi masyarakat Indonesia, kebiasaan masyarakat Indonesia dalam membaca dan menulis masih dikatakan sangat rendah. Di kawasan negara ASEAN saja, Indonesia menempati urutan ketiga atau berada di atas negara Kamboja dan Laos. Negara Indonesia pernah menjadi negara dengan peringkat terendah dalam hal membaca se-Asia Timur pada tahun 1992, yakni dengan nilai 51,7. Hal ini dikemukakan dalam laporan Bank Dunia nomor 16369-IND dan studi IAEA (*International Achievement Education Association*). Kemudian pada tahun 2000 dalam dokumen UNDP dalam

*Human Development Report 2000* dinyatakan bahwa angka melek huruf orang dewasa di Indonesia hanya 65,5% (Bangsawan, 2018: 2). Apalagi, ketika pandemi Covid-19 melanda Indonesia saat ini juga berdampak pada minat baca masyarakat Indonesia. Adanya perubahan perilaku masyarakat terhadap aktivitas membaca misalnya, pembelajaran tatap muka yang terpaksa dihentikan membawa dampak pada aktivitas membaca siswa yang tidak bisa secara langsung dipantau oleh guru, perpustakaan juga tidak melayani peminjaman buku seperti biasa atau bahkan tidak membuka pelayanan.

Banyak penelitian yang membahas tentang minat baca misalnya, minat baca dihubungkan dengan keterampilan menulis teks eksposisi seperti yang diteliti oleh Kristina Septhin, Widyatmike Gede Mulawarman, dan Bibit Suhatmady. Dari penelitian tersebut terdapat pernyataan bahwa ada hubungan antara minat baca dengan keterampilan menulis eksposisi dengan signifikansi sebesar 0,000. Semakin tinggi minat baca siswa maka, semakin baik pula keterampilan menulis teks eksposisinya (Septhin, dkk, 2018: 99) karena membaca dapat menambah kosakata dan wawasan siswa. Lalu, bagaimana jika minat baca dihubungkan dengan kemampuan pemahaman siswa terhadap teks eksposisi. Kemampuan pemahaman adalah kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari sesuatu yang dipelajari. Siswa dikatakan paham terhadap pelajaran apabila bisa menyebutkan, membedakan, memberi contoh, serta dapat menggunakan konsep dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (Unaenah, dkk, 2020: 312).

Berdasarkan pengamatan kegiatan pembelajaran di SMAN 1 Srengat pada percobaan pembelajaran luring di tengah masa pandemi, kemampuan siswa terhadap materi teks eksposisi dirasa kurang atau rendah dikarenakan alasan siswa tidak membaca materi, bahkan sudah lupa dengan materi yang telah selesai dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Kemudian pendidik menggunakan media pembelajaran lain sebagai pemancing minat baca siswa selain buku pegangan. Pendidik menginstruksikan kepada siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari pada kegiatan pembelajaran sehingga ketika kegiatan evaluasi berlangsung banyak siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diajukan pendidik dan pada akhir pembelajaran siswa dapat menyimpulkan serta memahami materi yang telah mereka baca. Permasalahan ini menjadi latar belakang utama peneliti mengambil tema mengenai hubungan minat baca dengan kemampuan pemahaman siswa. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “Korelasi Minat Baca terhadap Kemampuan Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas X di SMAN 1 Srengat”.

## **B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman dari pokok permasalahan yang diteliti. Identifikasi masalah dalam penelitian ini ialah rendahnya minat baca siswa yang dibuktikan dengan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi teks eksposisi dikarenakan

alasan tidak membaca materi, bahkan telah lupa dengan materi pada pertemuan sebelumnya.

## **2. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dilakukan agar masalah yang dibahas lebih jelas dan mencegah penjelasan yang menyimpang dari masalah yang akan diteliti. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini ialah penelitian ini difokuskan pada korelasi antara minat baca siswa dengan kemampuan pemahaman siswa dalam teks eksposisi KD 3.3, 4.3, dan 3.4.

KD 3.3 Mengidentifikasi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca.

KD 4.3 Mengembangkan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi secara lisan dan/tulis.

KD 3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi.

## **C. Rumusan Masalah**

Masalah di dalam penelitian merupakan pertanyaan yang mengungkapkan hubungan antarvariabel. Berikut adalah rumusan masalah dalam penelitian ini.

1. Apakah ada korelasi minat baca terhadap kemampuan pemahaman teks eksposisi siswa kelas X di SMAN 1 Srengat?
2. Berapa tingkat korelasi minat baca terhadap kemampuan pemahaman teks eksposisi siswa kelas X di SMAN 1 Srengat?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dari rumusan masalah di atas ialah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui ada atau tidak korelasi minat baca terhadap kemampuan pemahaman teks eksposisi siswa kelas X di SMAN 1 Srengat.
2. Untuk mengetahui tingkat korelasi minat baca terhadap kemampuan pemahaman teks eksposisi siswa kelas X di SMAN 1 Srengat.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini akan dijabarkan secara teoritis dan praktis, yakni sebagai berikut.

##### **1. Kegunaan Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam pengembangan kemampuan pemahaman siswa melalui peningkatan minat baca siswa.

##### **2. Kegunaan Praktis**

Perihal kegunaan praktis, penelitian ini dapat berguna bagi guru, peserta didik, sekolah, dan peneliti lain.

###### **1) Kegunaan bagi guru**

Guru dapat menjadikan hasil penelitian sebagai bahan evaluasi dan pengembangan pembelajaran peserta didik. Di sisi lain, guru juga dapat mengenalkan lebih luas mengenai pentingnya kegiatan membaca bagi pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks terutama pada teks eksposisi.

## 2) Kegunaan bagi peserta didik

Peserta didik dapat menyimpulkan hasil belajar masing-masing dari korelasi minat baca terhadap kemampuan pemahaman. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan motivasi peserta didik dalam meningkatkan minat bacanya.

## 3) Kegunaan bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan untuk menunjang pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks dengan kualitas pemahaman siswa yang baik.

## 4) Kegunaan bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai penambah wawasan mengenai korelasi minat baca terhadap kemampuan pemahaman teks eksposisi dan menjadi referensi bagi penelitian yang sejenis.

## **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji kebenarannya. Bisa dikatakan hipotesis merupakan suatu jawaban atau dugaan sementara atas pertanyaan peneliti dari rumusan masalah. Berdasarkan judul skripsi ini, maka hipotesis penelitiannya yakni sebagai berikut.

### **Hipotesis 1**

- a)  $H_0$ : Tidak ada korelasi korelasi minat baca terhadap kemampuan pemahaman teks eksposisi siswa kelas X di SMAN 1 Srengat.

- b)  $H_1$ : Ada korelasi minat baca terhadap kemampuan pemahaman teks eksposisi siswa kelas X di SMAN 1 Srengat.

### **Hipotesis 2**

- a)  $H_0$ : Tidak ada tingkat korelasi yang rendah, sedang, atau tinggi minat baca terhadap kemampuan pemahaman teks eksposisi siswa kelas X di SMAN 1 Srengat.
- b)  $H_2$ : Ada tingkat korelasi yang rendah, sedang, atau tinggi minat baca terhadap kemampuan pemahaman teks eksposisi siswa kelas X di SMAN 1 Srengat.

### **G. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah disusun untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul dan pembahasan. Dalam penelitian ini, terdapat penjabaran istilah yang digunakan, diantaranya korelasi, minat baca, kemampuan pemahaman, dan teks eksposisi.

1. Secara konseptual merupakan definisi yang diambil dari pendapat atau teori para ahli.
  - a. Korelasi

Korelasi memiliki arti suatu hubungan timbal balik atau sebab akibat antara dua peristiwa. Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui arah hubungan, kuat hubungan, dan signifikansi kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Korelasi adalah suatu kecenderungan adanya perubahan nilai X yang bersesuaian dengan

perubahan nilai Y atau sebaliknya, sehingga dapat dikatakan bahwa ada korelasi X dan Y (Maryadi, 2021: 135).

b. Minat Baca

Minat adalah suatu kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, sedangkan membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang reseptif. Membaca adalah penguraian tulisan, suatu analisis bacaan. Membaca dikatakan sebagai penangkapan dan pemahaman ide. Membaca bukan sekedar menyuarakan lambang tertulis tanpa mempersoalkan rangkaian kata atau kalimat tersebut bisa dipahami atau tidak, melainkan lebih dari itu karena membaca merupakan keterampilan yang bersifat pemahaman yang dapat dianggap berada pada urutan paling tinggi. Menurut Rahim minat baca adalah suatu keinginan yang besar disertai dengan usaha seseorang untuk membaca (Juariah, dkk, 2020: 112).

c. Kemampuan Pemahaman

Pemahaman berasal dari kata yang berarti mengerti benar. Pemahaman merupakan proses pembuatan cara memahami. Dalam kamus besar bahasa Indonesia pemahaman adalah sesuatu hal yang kita pahami dan mengerti dengan benar. Menurut Sudirman pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.



#### d. Teks Eksposisi

Teks eksposisi berasal dari bahasa Inggris *exposition* yang berarti membuka atau memulai. Karangan eksposisi merupakan karangan yang bertujuan untuk memberitahu, mengupas, menguraikan, atau menerangkan sesuatu. Menurut Kuncoro eksposisi adalah tulisan yang tujuan utamanya untuk mengklarifikasi, menjelaskan, mendidik, atau mengevaluasi sebuah persoalan. Jadi, teks eksposisi adalah teks yang menjelaskan atau memaparkan segala informasi tertentu sehingga dapat menambah pengetahuan pembaca (Rahman, 2018: 5).

2. Secara operasional merupakan definisi yang didasarkan pada hal yang diamati.

#### a. Korelasi

Korelasi merupakan suatu hubungan antara dua peristiwa atau lebih yang berkemungkinan memiliki sebab-akibat yang bersesuaian di dalamnya. Pada penelitian ini, peneliti ingin meneliti tentang korelasi antara minat baca dengan kemampuan pemahaman siswa dalam teks eksposisi.

#### b. Minat Baca

Minat baca merupakan suatu kecenderungan atau kegemaran seseorang terhadap kegiatan membaca. Pada penelitian ini, peneliti ingin meneliti tingkat minat baca siswa yang kemudian dihubungkan dengan pemahaman materi pelajaran teks eksposisi.

c. Kemampuan Pemahaman

Pemahaman mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari sesuatu yang dipelajari. Pada penelitian ini, peneliti ingin meneliti pemahaman siswa terhadap materi teks eksposisi yang dipelajari.

d. Teks Eksposisi

Teks eksposisi adalah suatu teks yang bertujuan untuk menjelaskan maksud atau peristiwa tertentu sebagai informasi.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Pada penelitian ini, peneliti membahas tentang korelasi minat baca terhadap kemampuan pemahaman teks eksposisi siswa kelas X di SMAN 1 Srengat. Adapun pembahasan yang disajikan oleh peneliti sebagai berikut.

### **A. Bagian Awal**

Bagian awal, meliputi judul, lembar pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar isi, daftar bagan, daftar bagan, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

### **B. Bagian Utama (Inti)**

Merupakan bagian pokok skripsi yang terdiri dari 6 bab, yakni sebagai berikut.

- a. Bab I pendahuluan, meliputi latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

- b. Bab II landasan teori, meliputi diskripsi, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.
- c. Bab III metode penelitian, meliputi rancangan penelitian yang berupa pendekatan penelitian dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, dan sampling penelitian, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, sumber data peneliaan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- d. Bab IV hasil penelitian, meliputi deskripsi data, uji prasyarat, dan pengujian data.
- e. Bab V pembahasan, meliputi pembahasan rumusan masalah dalam penelitian ini.
- f. Bab VI penutup, meliputi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

#### C. Bagian Akhir

Bagian akhir meliputi, daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis skripsi.